

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penulis mengenai Analisis Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan Menurut PSAK 23 di PT. Batam Cipta Industri Kota Batam yaitu, metode pengukuran pendapatan PT. Batam Cipta Industri telah mengukur pendapatan berdasarkan nilai masa kini dan telah menggunakan satuan mata uang rupiah dalam pengukurannya tetapi masih ada yang belum memenuhi criteria PSAK 23 tentang pengukuran dan pengakuan pendapatan yaitu saat terjadinya transaksi retur penjualan dan potongan penjualan.

Sedangkan untuk pengakuan pendapatan PT. Batam Cipta Industri secara keseluruhan yaitu metode *accrual Basic* dan PT. Batam cipta Industri tidak sepenuhnya menerapkan system pengakuan pendapatan menurut PSAK 23, karena transaksi penjualannya tidak secara langsung diakui melainkan di bulan berikutnya dan saat melakukan penjualan tidak ada termin pembayaran. Sehingga tidak adanya kepastian dalam pembayaran tagihan serta Perusahaan juga tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan saran yang di tujukan kepada para pembaca adalah sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan

- Kepada perusahaan agar dapat mengukur serta mengakui pendapatannya sesuai dengan peraturan tentang standar akuntansi yang berlaku di Indonesia Khususnya di PSAK 23.
- Sebaiknya perusahaan membuat kebijakan yang lebih baik tentang management pendapatan
- Saat terjadi penjualan perusahaan selain melakukan pencatatan buku sebaiknya juga di lakukan penjurnalan

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

- Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan penelitian